

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, fakta, dan teori-teori yang peneliti rumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid (sahih, benar, tepat) dan reliabel (dapat diandalkan atau dapat dipercaya), untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim sekolah (*school climate*) sebagai variabel X sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja guru (*teacher job satisfaction*) yang dirasakan oleh guru sebagai variabel Y.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Jurusan Akuntansi di Jakarta pusat. Penentuan objek penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan tempat serta objek yang diteliti *representative* sehingga memudahkan proses penelitian.

Waktu penelitian berlangsung selama bulan Februari 2012 sampai dengan Juni 2012, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian survey mengilustrasikan prinsip-prinsip penelitian korelasional dan melengkapi dengan cara yang tepat dan efektif untuk mendeskripsikan pemikiran, pendapat, dan perasaan orang.⁸³

Dengan pendekatan korelasional, dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu iklim sekolah (*school climate*) diberi simbol X dengan variabel terikat yaitu kepuasan kerja guru (*teacher job satisfaction*) diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi dimana terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁸⁴ Sedangkan sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁸⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Pusat yang terakreditasi A berjumlah 122 guru.

⁸³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 39

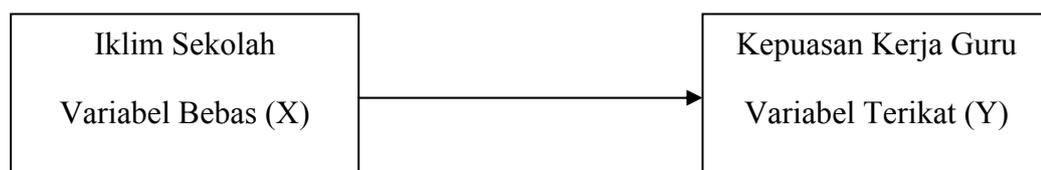
⁸⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 54

⁸⁵Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 161

Sedangkan populasi terjangkaunya adalah guru pada Sekolah Menengah Kejuruan yang berakreditasi A di Jakarta Pusat yang mengajar pada Jurusan Akuntansi yang berjumlah 54 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 48 guru. Berdasarkan pada penentuan jumlah sampel dengan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%.⁸⁶

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi atau hubungan antar variabel di dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan konstelasi dalam studi korelasi sebagai berikut. :



Keterangan :

Variabel X	=	Iklim Sekolah
Variabel Y	=	Kepuasan Kerja Guru
—————>	=	Arah Hubungan

⁸⁶Riduwan, *op.cit.*, hal. 65

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y diatas terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu Kepuasan kerja yang dialami guru yang dipengaruhi oleh variabel (X) yaitu iklim sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, baik variabel X atau variabel independen dan variabel Y atau variabel dependen. Data primer yang digunakan adalah berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden.

1. Iklim Sekolah

a. Definisi Konseptual

Iklim sekolah adalah efek subjektif yang dirasakan oleh guru dari suasana lingkungan sekolah seperti kepemimpinan kepala sekolah, hubungan antarguru, hubungan dengan peserta didik dan lingkungan fisik sekolah.

b. Definisi Operasional

Iklim sekolah diukur dengan kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert*, yang mencerminkan indikator kepemimpinan kepala sekolah, hubungan antarguru, hubungan peserta didik dan lingkungan fisik sedangkan subindikator meliputi dukungan kepala sekolah, keterbukaan kepala sekolah, rasa saling membantu, antusiasme guru dalam profesi, rasa saling menerima

dan menghargai, disiplin siswa, kepercayaan guru terhadap siswa, rasa saling menghormati, kelengkapan sumber dan kenyamanan lingkungan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen iklim sekolah terdiri dari indikator kepemimpinan kepala sekolah, hubungan antarguru, hubungan dengan peserta didik dan fasilitas sekolah. Dengan subindikator dukungan kepala sekolah, keterbukaan kepala sekolah, rasa saling membantu, antusiasme guru dalam profesi, rasa saling menerima dan menghargai, disiplin siswa, kepercayaan guru terhadap siswa, rasa saling menghormati, kelengkapan sumber dan kenyamanan lingkungan.

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah

Indikator	SubIndikator	Butir Uji Coba	Butir Final
Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Dukungan Kepala Sekolah 2. Keterbukaan Kepala Sekolah	1, 11, 21 2, (12), 22*	1, 9,18 2, (10)
Hubungan Antarguru	1. Saling membantu 2. Antusiasme dalam profesi 3. Rasa saling menerima dan menghargai	3, 13, (23)* 4, 14, (24)* 5*, 15*,(25)	3, 11 4, 12 (19)
Hubungan dengan Peserta didik	1. Disiplin siswa 2. Kepercayaan guru terhadap siswa 3. Rasa saling menghormati	6, 16, (26)* 7*, 17, 27 8, 18, (28)	5, 13 14, 20 6, 15,(21)
Fasilitas Sekolah	1. Kelengkapan Sumber 2. Kenyamanan lingkungan	9, 19, (29) 10, 20,(30)*	7, 16,(22) 8, 17,

*) butir pernyataan yang didrop

() butir pernyataan negatif

Untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan. Setiap jawaban 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2

Skala Penelitian Variabel X (Iklim Sekolah)

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Kepuasan Kerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja guru adalah perasaan puas atau tidak seorang guru pada sikap terhadap pekerjaan, kondisi kerja dan upah/gaji.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan kuesioner menggunakan model skala *Likert* yang mencerminkan indikator kepuasan kerja adalah sikap terhadap pekerjaan, kondisi kerja, dan upah/gaji. Sub indikator dari kepuasan

kerja antara lain perasaan terhadap pekerjaan, ketercapaian harapan, keyakinan terhadap pekerjaan, penyesuaian diri/adaptasi, supervisi/pengawasan, kerja sama antarpekerja, beban kerja, kesempatan untuk maju, perasaan adil, insentif yang diterima, dan perasaan layak/pantas.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja merupakan gambaran soal yang akan diberikan kepada responden yang terdiri dari 3 indikator yaitu sikap terhadap pekerjaan, kondisi kerja dan upah/gaji. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja Guru

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
Sikap terhadap Pekerjaan	1. Perasaan terhadap pekerjaan	1,13,25	1, 8, 18
	2. Ketercapaian harapan	2, 14, 26	2, 9, 19
	3. Keyakinan terhadap pekerjaan	3, 15*, 27	3, 20
	4. Penyesuaian diri/ adaptasi	4*, 16*, 28	21
Kondisi Kerja	1. Supervisi/Pengawasan	5, 17, 21	4, 10, 14
	2. Kerja sama antar pekerja	6, 18, 29	5, 11, 22
	3. Beban kerja	7*, 19, 30	12, 23
	4. Kesempatan untuk maju	8, 9, 20	6, 7, 13
Gaji/Upah	1. Rasa Adil	10*, 22	15
	2. Insentif yang diterima	11*, 23	16
	3. Rasa pantas/layak	12*, 24	17

*) butir pernyataan didrop

Untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan. Setiap jawaban 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4

Skala Penelitian Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Puas	5
2	Puas	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Puas	2
5	Sangat Tidak Puas	1

3. Kalibrasi (uji coba) Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas menurut arikunto adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan data kesahihan suatu instrumen.”⁸⁷ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Proses Validasi untuk variabel X dan Y dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan

⁸⁷Riduwan, *op. cit.*, hal. 109

menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument.⁸⁸

$$r_{it} = \frac{x_i \cdot x_t}{\sqrt{x_i^2 \cdot x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Jumlah koefisien korelasi antar skor butir dan skor total

x_i = Deviasi skor x_i

x_t = Deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pernyataan valid adalah $r_{tabel} = 0,361$ untuk $\alpha = 0,05$ kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran ketetapan dan konsistensi suatu tes pengujian terhadap responden. Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*⁸⁹ yaitu :

$$r_{it} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien reliabilitas tes

⁸⁸Djaali dan pudji mulyono, *pengukuran dalam bidang pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal. 86

⁸⁹Riduwan, *op.cit.*, hal. 125

- k = Jumlah Item
 s_i = Varians skor butir
 S_t = Varians skor total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor (variabel X) dengan variabel kriterium (variabel Y).⁹⁰ Persamaan regresi dicari dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana harga a dan b dapat dihitung sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat yang diprediksikan

⁹⁰ Husnaini Usman dan Purnomo S., *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hal. 216

- X : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat
 $\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
 a : Nilai intercept (konstant)
 b : Koefisien arah regresi
 n : Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{91}$$

Keterangan :

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriterian pengujian :

⁹¹Sudjana, *op.cit.*, hal. 466

- a. Ho diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka Ho diterima.
- b. Ho ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka Ho ditolak.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut garis lurus (linier atau tidak), dengan kriteria pengujian berbentuk regresi linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun perhitungan linearitas adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{s^2TC}{s^2E} \text{ } ^{92}$$

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$, model regresi linear

Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$, model tidak linier

Kriteria Pengujian :

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak linier

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA untuk uji keberartian dan linearitas regresi.

⁹²*Ibid.*, hal. 332

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien Korelasi

Uji hipotesis ini dilakukan dengan mencari koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X (iklim sekolah)

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y (kepuasan kerja guru)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data⁹³

Hipotesis Statistik :

Ho : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Ha : $r \neq 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian :

Ho diterima, jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika $r_{xy} > 0$

⁹³*Ibid.*, hal. 369

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ } ^{94}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : p = 0$

$H_a : p > 0$

H_0 : Ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat

⁹⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 81

kebebasan (dk) = n-2. Koefisien korelasi signifikan jika berhasil menolak H_0 . Tetapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

c. Koefisien Determinasi

Setelah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh kemudian penafsirannya dinyatakan dalam prosentase, dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*⁹⁵

⁹⁵ *Ibid.*,